

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Futsal merupakan olahraga yang dikembangkan oleh Juan Carlos Ceriani yang berasal dari Uruguay sebagai pengembangan dari olahraga sepak bola, olahraga futsal dimainkan oleh dua tim yang berbeda, masing-masing beranggotakan lima orang termasuk kiper yang memainkan pertandingan dalam dua babak. Permainan futsal merupakan olahraga yang menuntut kerjasama tim yang baik, maka dari itu setiap pemainnya dituntut untuk menguasai teknik dasar individu yang baik agar kerja sama antar pemain dapat terjalin dengan sempurna, hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Timo Scheunenmann (2012:9) “karena futsal dimainkan di lapangan yang kecil maka pemain dituntut untuk biasa mengolah bola di bawah tekanan yang besar. Apabila pemain dapat mengolah bola dibawah tekanan otomatis teknik pemain akan meningkat. Selain itu, karena futsal memperbolehkan lima pemain (termasuk kiper) maka setiap pemain otomatis akan mendapatkan kesempatan yang lebih banyak untuk mengolah bola. Kita tahu bahwa faktor “*repetition*” (pengulangan) begitu penting artinya dalam hampir semua aspek hidup kita. Apabila anda hendak menjadi pelawak, misalnya, maka tentu saja anda harus terus menerus mengulang lawakan anda hingga performa anda mendekati sempurna. Demikian juga dengan futsal. Mendapatkan kesempatan yang lebih sering untuk mengolah bola berbanding lurus dengan membaiknya kualitas teknik permainan tersebut”.

Berdasarkan dari kutipan di atas bahwa pemain futsal harus memiliki teknik dasar yang benar-benar harus di kuasai oleh setiap pemain, karena permainan futsal merupakan permainan yang beregu yang menuntut untuk menampilkan keterampilan teknik dasar perseorang dan kerja sama tim, maka untuk dapat bermain futsal dengan baik setiap pemain harus memiliki keterampilan teknik dasar yang baik. Untuk menjadi pemain futsal yang baik, seorang pemain harus dapat menguasai berbagai teknik dasar futsal, karena pemain futsal yang memiliki

teknik dasar bermain yang baik cenderung akan dapat bermain futsal yang baik pula, walaupun futsal dimainkan secara beregu namun pada hakikatnya futsal merupakan permainan satu lawan satu, dimana pemain melakukan tugas individunya baik saat memegang bola atau merebut bola dari lawan terdekat.

Munurut Mielke (2007) yang dikutip oleh Muhamad Zakariyah (2013:2), teknik dasar yang harus dikuasai adalah : menggiring (*dribbling*), mengoper (*passing*), menembak (*shooting*), menyundul bola (*heading*), menimang bola (*juggling*), menghentikan bola (*trapping*), dan lemparan ke dalam (*throw-in*). Dalam permainan futsal penguasaan teknik dasar yang baik akan menjadi langkah awal membentuk individu yang baik untuk bermain futsal, suatu tim futsal agar menjadi tim yang hebat maka pemainnya dituntut untuk menguasai penguasaan teknik dasar yang baik, oleh karena itu penerapan teknik dasar selalu di berikan dalam setiap pelatihan permainan futsal, supaya kerja sama pemain dalam suatu tim jadi lebih baik.

Dari kutipan diatas dapat di simpulkan bahwa futsal merupakan olahraga yang memerlukan kerja sama antar pemain dan pemain, permainan futsal akan lebih baik apabila telah menguasai teknik dasar akan sangat membantu untuk menghasilkan suatu permainan yang lebih baik, dalam penguasaan teknik dasar akan sangat penting untuk menjadikan suatu tim menjadi lebih baik, dan sangat bagus apa bila teknik dasar di terepkan dalam pengetesan pemain untuk suatu tim futsal.

Belakangan ini olahraga futsal semakin banyak di gemari di semua kalangan masyarakat, banyak orang melakukan aktivitas olahraga dan mengisi waktu luangnya untuk melakukan aktivitas olahraga, salah satunya olahraga futsal, hampir di setiap kalangan masyarakat olahraga futsal banyak di gemari dan banyak pula yang melakukan permainan futsal, seperti halnya mahasiswa di universitas, permainan futsal di jadikan unit kegiatan mahasiswa (UKM) untuk menyalurkan hobby, bakat, dan untuk meraih prestasi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan membandingkan penguasaan teknik dasar permainan futsal antara anggota di

UKM futsal putra UPI, dengan judul “Analisis perbandingan penguasaan teknik dasar permainan futsal antara anggota baru dan anggota lama UKM futsal putra UPI”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penguasaan teknik dasar permainan futsal anggota baru UKM futsal putra UPI?
2. Bagaimana gambaran penguasaan teknik dasar permainan futsal anggota lama UKM futsal putra UPI?
3. Apakah terdapat perbandingan penguasaan teknik dasar permainan futsal antara anggota baru dengan anggota lamaUKM futsal putra UPI?

C. Tujuan Penelitian

Penetapan tujuan dalam suatu kegiatan adalah penting sebagai awal untuk kegiatan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan dijelaskan oleh Sugiyono (2009:282) yaitu sebagai berikut: “tujuan penelitian berkenaan dengan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang ditulis.”

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran penguasaan teknik dasar permainan futsal anggota baru UKM futsal putra UPI.
2. Untuk mengetahui gambaran penguasaan teknik dasar permainan futsal anggota lama UKM futsal putra UPI.
3. Untuk mengetahui perbandingan penguasaan teknik dasar permainan futsal antara anggota baru dengan anggota lamaUKM futsal putra UPI.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan pembinaan dan pengembangan pelatihan di:

1. Secara teoritis
 - a. Dapat mengetahui mengenai gambaran maupun kesiapan dasar futsal anggota UKM futsal UPI sebelum memasuki kompetisi.
 - b. Sebagai bahan evaluasi untuk menentukan program latihan yang selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Pelatih, khususnya pelatih futsal sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan ilmu dalam memberikan teknik dasar futsal kepada pemain dengan baik dan benar.
 - b. Peneliti sebagai bahan referensi dan media informasi tentang manfaat serta teknik dasar futsal.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Agar penelitian terancang dengan baik, maka perlu adanya penyusunan secara terstruktur. Oleh karena itu penulis memaparkannya sebagai berikut :

Pada **bab I** pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Pada **bab II** kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Pada bab ini membahas tentang konsep-konsep, teori-teori, dan rumusan-rumusan utama terutama dalam bidang yang dikaji, penelitian terdahulu yang relevan dalam bidang yang diteliti, dan posisi teoretis peneliti yang berkenan dengan masalah yang diturunkan dalam subjudul “kerangka pemikiran dan hipotesis”.

Pada **bab III** metode penelitian, berisi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

Pada **bab IV** menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Pada **bab V** berisi simpulan, implikasi, rekomendasi dan daftar pustaka yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.